

**PADA NY R USIA 30 TAHUN
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS JERUKLEGI 1**

Scientific Writing : Continuity Of Care (CoC) T Ny R Age 30 Years In The Working Areaa Of UPTD Puskesmas Jeruklegi 1

*Nita Setianingsih, Department Of Midwifery Profession, Faculty Of Health Sciences, AI – Irsyad University
Cilacap, Email : nitasetianingsih2001@gmail.com*

*Nita Setianingsih, Jurusan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas AI – Irsyad Cilacap, Email :
nitasetianingsih2001@gmail.com*

ABSTRACT

Pregnant women have the right to receive comprehensive, quality, affordable midwifery services and the right to decide about their pregnancy. Pregnancy, childbirth, postpartum, and newborn babies (BBL) are physiological conditions. Physiological conditions must still receive good health services, because they can become pathological conditions that will threaten life and even lead to death. Many programs have been carried out by the Government to reduce mortality rates, one of which is by carrying out comprehensive midwifery care. Comprehensive midwifery care can optimally detect high maternal and neonatal risks. Comprehensive Midwifery Care can involve various parties such as assistance to pregnant women as an effort to improve and prevent actions that take place from being declared pregnant to the postpartum period. The purpose of the study was to provide comprehensive care to clients using a midwifery management approach. The research method chosen was a case study, namely pregnant women continued to the labor period, postpartum period, and neonate. The respondent was a pregnant woman with a gestational age of 37 weeks who was given comprehensive and continuous care starting from pregnancy, then continued with labor, postpartum period, and neonatal care in Cilacap Regency. The problems experienced by the client can be resolved. During pregnancy, childbirth, postpartum, and newborns, no problems were found. Comprehensive midwifery care that has been carried out allows mothers to undergo pregnancy, childbirth, postpartum, and BBL normally without any complications, and handling of client discomfort can be resolved. Suggestion: comprehensive midwifery care services should be carried out in accordance with the theory and service standards and the authority of midwives.

Key words: Comprehensive Midwifery Care, normal

ABSTRAK

Wanita hamil memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan kebidanan yang komprehensif, bermutu, terjangkau, dan berhak memutuskan tentang kehamilannya. Masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir (BBL) merupakan kondisi fisiologis. Kondisi fisiologis tetap harus mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik, karena dapat menjadi kondisi patologis yang akan mengancam jiwa bahkan berujung pada kematian. Banyak program yang dilakukan oleh Pemerintah untuk menurunkan angka kematian, salah satunya yaitu dengan melakukan asuhan kebidanan komprehensif. Asuhan kebidanan komprehensif dapat mendeteksi resiko tinggi maternal dan neonatal secara optimal. Asuhan Kebidanan Komprehensif dapat melibatkan berbagai pihak seperti pendampingan pada ibu hamil sebagai upaya tindakan peningkatan dan pencegahan yang berlangsung sejak dinyatakan hamil hingga masa nifas. Tujuan penelitian yaitu memberikan asuhan komprehensif pada klien dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Metode penelitian yang dipilih adalah studi kasus yaitu Wanita hamil dilanjutkan ke masa persalinan, masa nifas, dan neonatus. Responden adalah seorang wanita hamil usia kehamilan 37 minggu yang diberikan asuhan secara komprehensif dan berkelanjutan dimulai saat hamil, kemudian dilanjutkan dengan masa persalinan, masa nifas, dan asuhan neonatus di Kabupaten Cilacap. Masalah yang dialami oleh klien dapat teratasi. Saat masa kehamilan persalinan, nifas, dan bayi baru lahir tidak ditemukan adanya masalah. Asuhan kebidanan komprehensif yang telah dilakukan membuat ibu dapat menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL secara normal tanpa ada penyulit dan komplikasi, serta penanganan ketidaknyamanan klien dapat teratasi. Saran: pelayanan asuhan kebidanan komprehensif hendaknya dilakukan sesuai dengan teori dan standar pelayanan serta kewenangan bidan.

Kata kunci: Asuhan Kebidanan Komprehensif, normal